

Sosialisasi Penerapan Media Lagu Dalam Meningkatkan Kecakapan Sosial Di UPT SDN 064985

Winnie Sunfriska Limbong¹⁾, Jheni Yusuf Saragih²⁾, Barita Esman Dabukke³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia

Jl. Kapten Muslim, No.79, Kec. Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20222

e-mail: * winnysunfriska@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk sosialisasi penerapan media lagu dalam meningkatkan kecakapan sosial di UPT SDN 064985. Media lagu dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan cara mengubah materi pembelajaran menjadi lirik-lirik lagu yang kemudian dapat dinyanyikan siswa. Dengan media lagu cukup efektif untuk membuat pembelajaran terasa lebih ringan dan menyenangkan. Aktifitas pembelajaran yang dilakukan dengan bernyanyi akan membuat siswa tidak mudah merasa bosan dan mengantuk. Kecakapan sosial merupakan bentuk perilaku, perbuatan dan sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan ketepatan dan kecepatan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang yang berada di sekitarnya. Lagu anak bisa dijadikan salah satu media pembelajaran yang mampu meningkatkan kecakapan sosial siswa dalam berinteraksi dengan teman dalam lingkungan sekolah; siswa dengan kecakapan sosial yang tinggi memiliki kepedulian pada kelompok siswa yang memiliki kecakapan akademik rendah dan siswa dengan kecakapan sosial tinggi memiliki kemampuan berkomunikasi lebih baik.

Kata Kunci : **Media lagu, Kecakapan Sosial**

Abstract

The purpose of this community service is to socialize the application of song media in improving social skills at UPT SDN 064985. Song media can be applied in learning by changing learning material into song lyrics which students can then sing. By the song media it is effective enough to make learning feel lighter and more enjoyable. Learning activities carried out by singing will make students not easily feel bored and sleepy. Social skills are a form of behavior, actions and attitudes that are displayed by individuals when interacting with other people accompanied by accuracy and speed so as to provide comfort for those around them. Children's songs can be used as a learning media that can improve students' social skills in interacting with friends in the school environment; students with high social skills have concern for groups of students who have low academic skills and students with high social skills have better communication skills.

Keywords: **Song Media, Social Skills**

PENDAHULUAN

Perkembangan lagu anak tidak begitu dinikmati pada zaman globalisasi

sekarang, sehingga generasi anak saat ini lebih mengenal lagu bernuansa dewasa ketimbang lagu anak-anak yang

sesuai dengan tingkat perkembangannya. Sementara, hal itu tidak sesuai dengan perkembangan anak semestinya. Dalam pembelajaran, salah satu media yang dianggap efektif dan efisien adalah media lagu. Banoe (2003: 233) mengartikan bahwa lagu adalah nyanyian atau melodi pokok, juga diartikan sebagai sebuah karya musik untuk dinyanyikan dengan pola dan bentuk tertentu. Lagu dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan dan materi kepada siswa untuk menjadikan pembelajaran yang menyenangkan, dan mempermudah siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Kaitannya dengan pembelajaran, lagu dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan/materi kepada siswa, dengan menggunakan media lagu dianggap dapat mempermudah tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan karena lagu adalah bahasa universal, sebagai sesuatu yang sangat dekat dengan kehidupan manusia (Triana, V.2017).

Lagu anak dipilih karena bahasanya yang sederhana dan iramanya yang gembira cocok untuk siswa Sekolah Dasar yang konteks belajarnya bermain sambil belajar. Lagu anak menceritakan pengalaman anak, emosi anak, keingan dan imajinasi anak, sehingga dapat membantu mengembangkan imajinasi dan penggunaan kata-kata yang sederhana didalam setiap liriknya. Sehingga, diharapkan mampu meningkatkan kecapakan social dalam proses pembelajaran (Prananda, G, Riyadi Saputra. 2020).

Lebih lanjut dinyatakan, para ahli pendidikan menegaskan, ada dua cara untuk menanamkan nilai-nilai sosial

dalam pendidikan. Pertama, melalui proses belajar sosial atau sosialisasi. Belajar sosial berarti belajar menghormati pendapat orang lain, memahami peran sebagai anggota masyarakat, serta mengerti tentang perilaku dan tindakan masyarakat. Peserta didik diajarkan mempelajari kebiasaan, sikap, ide-ide, pola nilai dan tingkah laku dengan standar tingkah laku tempat dia hidup. Selanjutnya, semua sifat dan kecakapan yang dipelajari dalam proses sosialisasi itu menjadi bagian integratif peserta didik dengan masyarakat (Rede, A. 2012).

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023 ada kelas III SD di UPT SDN 060883, banyak anak sekolah dasar di kelas III yang lebih menikmati lagu-lagu bernuansa dewasa pada zaman sekarang yang tidak tidak sesuai dengan perkembangan usia anak. Sehingga, lagu anak pada umumnya dianggap kolot atau sudah tidak zamannya lagi. Padahal, lagu anak dipilih karena bahasanya yang sederhana didalam setiap liriknya, berirama gembira sehingga cocok untuk siswa sekolah dasar yang konteks belajarnya bermain sambil belajar. Lagu anak bisa dijadikan salah satu media pembelajaran yang mampu meningkatkan kecakapan sosial. Lagu berpengaruh terhadap kekuatan otak karena memilki irama yang mampu meningkatkan produksi serotonin dalam otak dimana bila fungsi kedua belahan otak dapat seimbang, maka anak dapat berpikir logis dan intuitif, cerdas, kreatif, jujur dan tajam perasaannya. Jadi dapat disimpulkan dengan menggunakan lagu dapat membuat anak-anak merasa lebih baik

dan penting untuk perkembangan bahasa anak (Yuliyanti, 2015).

Berdasarkan analisa situasi diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul : Sosialisasi Penerapan Media Lagu dalam Meningkatkan Kecakapan Sosial di UPT SDN 064985. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk sosialisasi penerapan media lagu dalam meningkatkan kecakapan sosial di UPT SDN 064985. Melalui kegiatan ini anak-anak diharapkan mampu meningkatkan kecakapan sosial melalui media lagu.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dibagi atas beberapa tahap, yaitu sebagai berikut : a) Survey lokasi, dilakukan oleh ketua dan 2 orang anggota pengusul, b) Identifikasi permasalahan, dan Diskusi pembagian tugas dan kerja pada dosen pengusul program

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dibagi atas beberapa tahap, yaitu sebagai berikut : a) Penyebaran surat pemberitahuan yang dilakukan oleh ketua pengusul dan mitra b) Observasi ke sekolah yang dilakukan oleh tim pengusul dan c) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di UPT SDN 064985.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media lagu merupakan sumber belajar dengan menggunakan bahasa yang sebenarnya, hampir tidak ada batasan waktu untuk menggunakannya yang artinya siswa dapat menggunakan lagu sebagai input kapanpun, baik di kelas maupun dirumah, mereka bisa memilih

lagu sesuka hati yang disesuaikan dengan pelajaran dan bisa dinyanyikan kapanpun dan dimanapun, maka secara alami akan segera menghubungkan dengan materi pembelajaran. Anggraeni, (2016) mengemukakan lagu anak menceritakan pengalaman anak, emosi anak, keingan dan imajinasi anak, sehingga dapat membantu mengembangkan imajinasi dan penggunaan kata-kata yang sederhana didalam setiap liriknya. Lagu anak dipilih karena bahasanya yang sederhana dan iramanya yang gembira cocok untuk siswa Sekolah Dasar yang konteks belajarnya bermain sambil belajar.

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ditemukan antusiasme anak-anak dalam menggunakan media lagu sebagai sarana pembelajaran. Anak-anak lebih mudah mengingat materi pelajaran yang diajarkan karena lagu mempunyai gerak, lirik dan irama yang mudah diingat. Lagu disini digunakan sebagai media pembelajaran dengan mengubah lirik lagu tersebut, dimana irama lagu yang digunakan tetap sama seperti lau awalnya.

Dari sosialisasi penerapan media lagu yang dilakukan dapat meningkatkan kecakapan sosial siswa dalam berinteraksi dengan teman dalam lingkungan sekolah; siswa dengan kecakapan sosial yang tinggi memiliki kepedulian pada kelompok siswa yang memiliki kecakapan akademik rendah dan siswa dengan kecakapan sosial tinggi memiliki kemampuan berkomunikasi lebih baik

Hasil pengabdian masyarakat tentang sosialisasi penerapan media lagu dalam

meningkatkan kecakapan sosial siswa menunjukkan bahwa peneliti dan tim mampu menyusun lirik lagu yang diminati oleh anak sehingga pelajaran yang diajarkan lebih mudah dipahami. Anak menjadi lebih memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media lagu dikarenakan aktifitas pembelajaran yang dilakukan dengan beryanyi (belajar sambil bernyanyi) sehingga siswa tidak akan merasa bosan dan mengantuk, tetapi siswa diharapkan akan lebih tertarik, bersemangat dalam memerhatikan pembelajaran, serta berani aktif pada saat proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh seorang psikiater Bulgaria, cara terbaik untuk melakukan proses mengingat kembali pelajaran dapat dibantu dengan cara mendengarkan lagu atau mengulangi informasi bersaan dengan irama music. Dengan begitu dari setiap lagu yang dinyanyikan dan imajinasi yang ditimbulkan akan dikodekan ke dalam otak, sehingga akan mudah disalurkan kembali setiap kali membutuhkannya, dengan kata lain akan tersimpan dalam ingatan jangka panjang (*longtherm memory*).

Keterampilan sosial tidak biasa lepas dari proses penyesuaian sosial individu. Penyesuaian sosial merupakan salah satu aspek psikologis yang perlu dikembangkan dalam kehidupan individu, yang mencakup penyesuaian diri dengan individu lain, baik di dalam kelompok maupun di luar kelompok dari individu yang bersangkutan. Keterampilan sosial dapat dicapai individu dengan mempelajari pola tingkah laku yang diperlukan untuk mengubah kebiasaan sedemikian, sehingga tingkah laku tersebut cocok

bagi suatu kelompok atau lingkungan dimana individu atau peserta didik itu berada (Bakhtiar, M. 2015).

Dari sosialisasi penerapan media lagu yang dilakukan dapat meningkatkan kecakapan sosial siswa dalam berinteraksi dengan teman dalam lingkungan sekolah; siswa dengan kecakapan sosial yang tinggi memiliki kepedulian pada kelompok siswa yang memiliki kecakapan akademik rendah dan siswa dengan kecakapan sosial tinggi memiliki kemampuan berkomunikasi lebih baik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi penerapan media lagu dalam meningkatkan kecakapan sosial di UPT SDN 064985 menunjukkan arah yang baik. Siswa sangat antusias dan bersemangat melakukan kegiatan belajar di kelas dengan menggunakan media lagu. Melalui penggunaan media lagu, materi yang disampaikan mudah dipahami dan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan menarik. Dari sosialisasi penerapan media lagu yang dilakukan juga dapat meningkatkan kecakapan sosial siswa dalam berinteraksi dengan teman dalam lingkungan sekolah; siswa dengan kecakapan sosial yang tinggi memiliki kepedulian pada kelompok siswa yang memiliki kecakapan akademik rendah dan siswa dengan kecakapan sosial tinggi memiliki kemampuan berkomunikasi lebih baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pengabdian masyarakat, peneliti

mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa yang akan datang, sebagai berikut: (1) Guru dapat menggunakan media lagu dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kecakapan sosial dari siswa, (2) guru memahami procedural penggunaan media lagu sebelum menerapkannya dalam proses pembelajaran sehingga dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran, (3) guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengekspresikan kemampuannya sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor USM-Indonesia, Ibu Dr. Ivan Elisabeth Purba, M.Kes.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Panni Ance Lumbantobing, M.Psi
3. Ibu Kaprodi Taruli Marito Silalahi, M.Pd USM-Indonesia
4. Mahasiswa-Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

Darmiany. 2021. *Keterampilan Sosial Modal Dasar Remaja Bersosialisasi di Era Global*. Sanabil: Mataram

Prananda G., Riyadi Saputra, Zuhar Ricky. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajarannya IPA Sekolah Dasar. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*. 8(2); 204-314

Rede, A. 2012. Peningkatan Kecakapan Sosial Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 18(2); 142-149

Triana, V. 2017. *Keefektifan Media Lagu Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Tembok Luwung 01 Adiwerna Kabupaten Tegal*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Semarang

Yuliyanti. 2015. Penerapan Media Audio Lagu untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa.. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

